

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam bidang pembangunan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Usaha ini sesuai dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional yang mengacu kepada undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti, berbagai terobosan terus dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Upaya ini antara lain adalah pengelolaan sekolah, peningkatan sumber tenaga pendidik pengembangan materi ajar, serta pengembangan paradigma guru dengan metodologi pengajaran. Dengan demikian tenaga pendidik memiliki peran serta tanggung jawab untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini guru harus mampu mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa.

Dalam proses pengajaran guru diharapkan dapat membantu dan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Guru harus menggunakan kemampuannya untuk menarik minat belajar siswa terutama di bidang akademik. Oleh karena itu guru disarankan melakukan perubahan dalam gaya mengajarnya

di sekolah untuk dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa yang membuat mereka dapat memahami materi yang diberikan.

Gaya mengajar guru merupakan cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan isi pengajaran mereka. Gaya mengajar guru ada variasinya berkaitan dengan penyampaian, interaksi, dan ciri-ciri kepribadian guru.

Gaya belajar penting karena memberikan kesan terhadap pemahaman para pelajar yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya mengajar yang sesuai. Guru seharusnya memahami gaya belajar siswa dan menganggap perbedaan yang ada pada diri seorang pelajar itu merupakan suatu keistimewaan dan mereka dapat menggunakan keistimewaan itu secara berkesan dalam pembelajaran mereka.

Selain gaya guru dalam mengajar, gaya belajar siswa juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kenyamanan perasaan yang dirasakan siswa dan dilakukan dengan senang hati untuk memahami apa yang dipelajari, inilah yang disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar tersebut meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat ada yang lambat bahkan sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Sebagian siswa lebih suka guru mereka mereka dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca kemudian

mencoba memahaminya. Namun, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikan secara lisan dan dengan mendengarkan mereka dapat memahaminya. Sementara itu ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Cara lain yang juga kerap disukai banyak siswa adalah model belajar yang menempatkan guru seperti seorang penceramah. Guru diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dengan segudang ilustrasinya, sementara para siswa mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah itu dalam bentuk yang hanya mereka sendiri yang dapat memahaminya.

Khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi yang di dalamnya terdapat materi lisan, hitungan, kurva dan lain sebagainya. Maka guru dituntut untuk dapat dapat menyesuaikan gaya mengajar mereka sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang harus dapat dipahami oleh siswa secara maksimal karena berkaitan dengan kehidupan secara nyata dan pada akhirnya akan menjadi salah satu mata pelajaran Ujian Akhir Nasional. Oleh karena itu guru di tuntut untuk dapat menyampaikan materi dengan benar sehingga siswa dapat memahami dengan baik materi yang telah diberikan kepada siswa sesuai dengan gaya belajar mereka agar hasil belajar mereka maksimal.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam, dalam pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS siswa sering mendapati kendala dalam menyesuaikan gaya belajar

mereka dengan gaya mengajar guru, seperti siswa yang memiliki gaya belajar auditorial akan susah memahami pelajaran jika guru hanya menulis di papan tulis tanpa menjelaskan secara lisan, demikian juga terhadap siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yang dapat memahami materi pelajaran ketika dilakukan praktek dari materi yang disajikan tersebut. Namun bagi siswa yang bergaya belajar visual ini justru sangat baik, tapi tidak bagi siswa yang bergaya belajar auditorial dan kinestetik. Hal ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi data yang diperoleh dari guru Ekonomi kelas XI IPS SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam hasil belajar yang dicapai siswa ketika dilakukan ujian tidak semua mencapai KKM yaitu nilai 75.

**Tabel 1.1 Jumlah Siswa Yang Lulus KKM**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Tuntas</b>	<b>%</b>
XI IPS 1	42	23 orang	54.7
XI IPS 2	46	25 orang	54.3
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>48 orang</b>	<b>54.5</b>

*Sumber : SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam*

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 48 dari 88 orang atau sebesar 55%. Hal ini membuktikan bahwa standar keberhasilan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS belum tercapai secara optimal. Dari peristiwa tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan

penelitian mengenai **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Yp.Nusantara Lubukpakam Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

Bagaimanakah gaya mengajar guru ekonomi di kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014 ?

1. Bagaimana variasi gaya mengajar guru di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ?
4. Bagaimanakah gaya belajar siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014 ?
5. Apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ?
6. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam 2013/2014 ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka perlu dibuat batasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Variasi gaya mengajar guru yang ingin diteliti terdiri dari variasi suara guru (*teacher voice*), pemusatan perhatian (*focusing*), pemberian waktu (*pausing*), kontak pandang (*eye contact*), gerakan badan (*gesturing*) dan mimik, pergantian posisi dalam kelas
2. Gaya belajar yang ingin diteliti adalah gaya belajar siswa yang meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.
3. Hasil belajar yang ingin diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam 2013/2014.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas maka perumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam 2013/2014 ?

3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

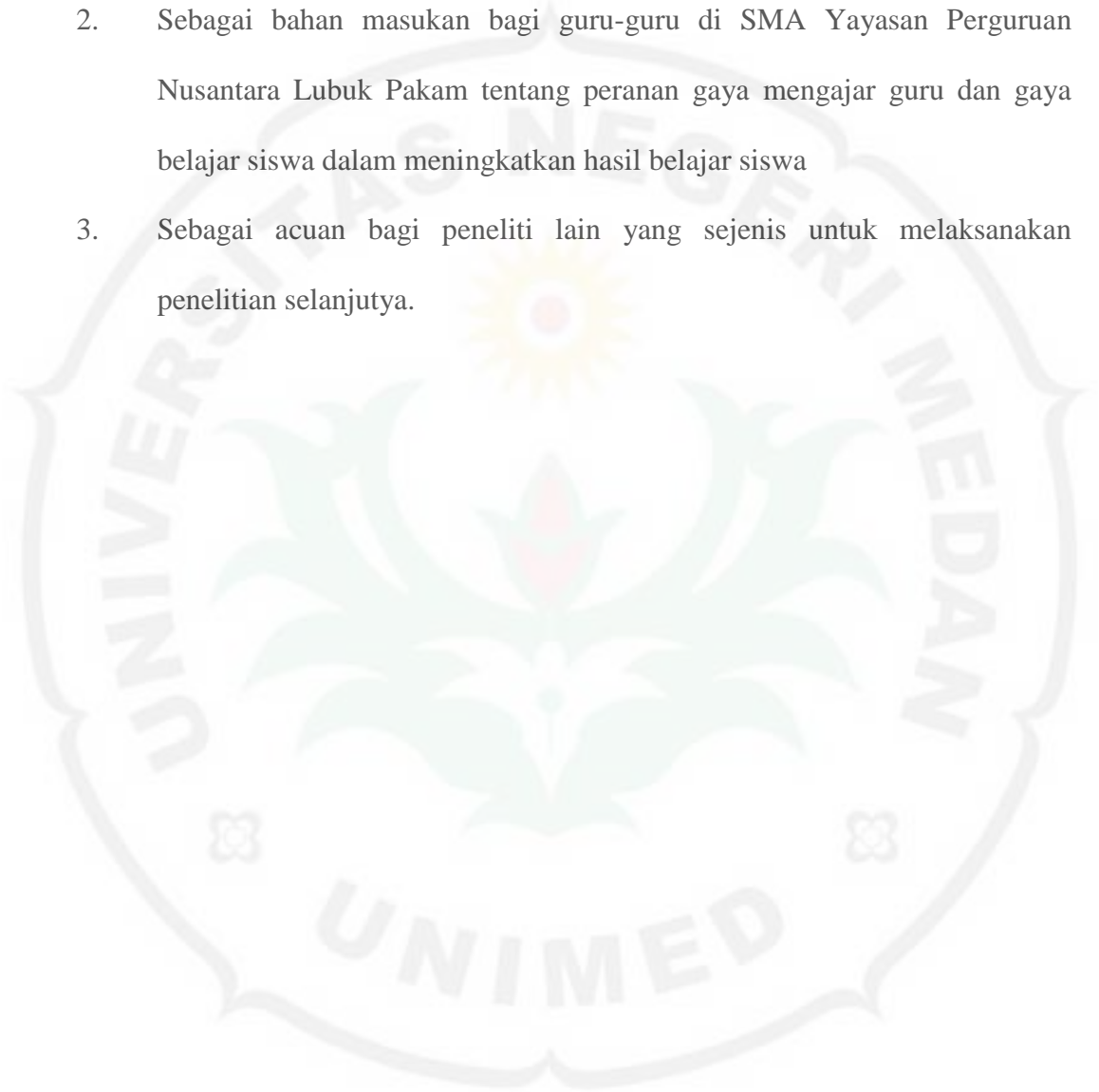
1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis tentang peranan gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tentang peranan gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang sejenis untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY